

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi / Objek Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian pada Koperasi As-Shofa Pekanbaru Jl.Tuanku Tambusai Ujung/Jl.As-Shofa Pekanbaru.

3.2 Operasional Variabel

Variabel	Rumus	Skala Pengukuran
Ratio aktivitas adalah ratio-ratio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menjalankan sumber-sumber dananya (Riyanto,2001:31)	<p>1. Perputaran dan periode rata-rata pengumpulan piutang</p> $\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{Piutang Rata - Rata}} \times 1 \text{ kali}$ $\text{periode rata - rata pengumpulan piutang} = \frac{360 \text{ hari}}{\text{Perputaran piutang}} \times 1 \text{ kali}$ <p>2. Perputaran dan periode rata-rata persediaan tersimpan di gudang</p> $\text{Perpt persd} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan rata - rata}} \times 1 \text{ kali}$ $\text{Periodes rata}^2 \text{ persediaan tersimpan digudang} = \frac{360 \text{ hari}}{\text{Perputaran persediaan}} \times 1 \text{ kali}$ <p>3. Perputaran modal kerja</p> $\text{Perpt. Mdl kerja} = \frac{\text{Penjualan neto}}{\text{Modal kerja rata - rata}} \times 1 \text{ kali}$	Ratio
Rasio rentabilitas adalah rasio yang digunakan	<p>1. Ratio laba bersih sebelum pajak dengan total aktiva (Rate of ROA)</p> $\text{Laba bersih sblm pajak dgn total aktiva} = \frac{\text{Laba Bersih Sblm Pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$	Ratio

<p>untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dan dinyatakan dalam prosentase (Riyanto, 2001:35).</p>	<p>2. Ratio laba bersih Rentabilitas modal sendiri (ROE) $= \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah modal sendiri}} \times 100\%$</p>	
--	--	--

Sumber: Riyanto, 2001:31:35

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan individu atau proyek penelitian yang memiliki kualitas kualitas serta ciri-ciri yang ditetapkan. Berdasarkan ciri tersebut, populasi dapat dipahami sebagai sekelompok individu atau objek pengamatan yang minimal memiliki satu persamaan karakteristik. Populasi dalam penelitian ini adalah Koperasi As-Shofa Pekanbaru

2. Sampel

Sampel merupakan wakil dari populasi yang digunakan untuk penyelidikan dalam penelitian. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah laporan keuangan Koperasi As-Shofa Pekanbaru Tahun buku 2015-2017.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data Primer, adalah data yang diperoleh dari Koperasi As-Shofa Pekanbaru kemudian diolah dan disusun kembali oleh penulis yang berasal dari wawancara dengan pihak Koperasi As-Shofa Pekanbaru
- b. Data Sekunder, adalah data yang penulis peroleh dalam bentuk yang sudah jadi terdiri dari data tentang sejarah umum Koperasi As-Shofa, struktur organisasi, laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, daftar posisi kredit dan lain-lain.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis pergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Wawancara yaitu pengumpulan informasi dan data melalui wawancara langsung dengan pihak yang bersangkutan, dan mengadakan pertanyaan.
- b. Dokumentasi yaitu merupakan metode pengumpulan data dan informasi seperti laporan keuangan, laporan daftar pinjaman, struktur organisasi, dan sejarah singkat perusahaan, serta data lainnya.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis data penulis menggunakan metode deskriptif karena penelitian ini bersifat memecahkan masalah yang diselidiki pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya dan penelitian ini tidak hanya sebatas menggambarkan fakta-fakta dari masalah yang diselidiki, tetapi juga dilanjutkan dengan analisis dan interpretasi dari data tersebut. Jenis penelitian deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa kuantitatif(dokumenter). Analisa ini akan diperoleh gambaran sistematis mengenai isi suatu dokumen. Dokumen itu diteliti isinya, kemudian diklasifikasi menurut kriteria atau pola tertentu, dan dianalisa atau dinilai. Sedangkan tehnik analisis yang digunakan untuk membahas masalah yang telah dirumuskan terlebih dahulu adalah dengan pengukuran analisis rasio sebagai berikut :

1. Rasio Aktivitas dengan menggunakan:
 - a. Perputaran dan periode rata-rata pengumpulan piutang (Receivable turnover dan Average collection periode)
 - b. Perputaran dan periode rata-rata persediaan tersimpan di gudang (Inventory turnover dan Average day's inventory)
 - c. Perputaran modal kerja (Working capital turnover)
2. Rasio Rentabilitas (Profitabilitas) dengan menggunakan:
 - a. Rasio laba bersih sebelum pajak dengan total aktiva (Rate of ROA)
 - b. Rentabilitas modal sendiri (Rate of ROE)

3.7 Perhitungan pada analisis data

Untuk mengukur efisiensi penggunaan modal kerja suatu usaha dapat diukur dengan menggunakan analisis rasio yaitu rasio aktivitas dan rasio rentabilitas. Hasil dari perhitungan rasio tersebut dapat memberi gambaran tentang baik buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu usaha apabila dibandingkan dengan angka rasio standar.

Standar pengukuran efisiensi modal kerja suatu usaha biasanya telah ditetapkan oleh Departemen Koperasi dan PKM, dimana standar tersebut mengalami pembaharuan sesuai dengan perkembangan koperasi di Indonesia. Dalam penelitian ini penulis menggunakan standar terbaru yaitu sesuai dengan Keputusan Menteri Negara dan Usaha Kecil dan Menengah, Nomor : 129/Kep/M/KUKM/XI/2002. Tetapi standar tersebut belum mencakup keseluruhan dari analisis rasio yang penulis gunakan dalam penelitian. Untuk melengkapi standar pengukuran tersebut penulis menetapkan standar pengukuran dengan beracuan pada standar pengukuran yang dikeluarkan oleh Departemen Koperasi dan PKM lama dan penulis berusaha menyesuaikan dengan criteria standar pengukuran terbaru.

Tabel di bawah ini merupakan standar pengukuran efisiensi penggunaan modal kerja baik standar terbaru maupun standar lama yang disesuaikan oleh penulis.

Tabel 3.1
Standar Pengukuran Efisiensi Penggunaan Modal Kerja

I Analisis Rasio Aktivitas

Rasio	Interval Rasio	Kriteria
1.1 Periode Perputaran piutang (<i>Receivable turnover</i>)	>15 kali	Sangat Efisien
	10-14 kali	Efisien
	5-9 kali	Cukup
	< 5 kali	Kurang Efisien
1.2 Perputaran Persediaan	>10 kali	Sangat Efisien
	10 kali- 6 kali	Efisien
	5 kali – 1 kali	Cukup Efisien
	<1 kali	Kurang Efisien
1.3 Perputaran modal kerja (<i>Working capital turnover</i>)	> 3 kali	Sangat Efisien
	3 kali - 2 kali	Efisien
	1 kali - 0 kali	Cukup Efisien
	< 0 kali	Kurang Efisien

Sumber: Departemen Koperasi dan PKM

II Analisis Rasio Rentabilitas (Profitabilitas)

Rasio	Interval Rasio	Kriteria
2.1 Rasio laba bersih sebelum pajak dengan total aktiva (<i>Rate of ROA</i>)	> 10%	Sangat Efisien
	6% - 9%	Efisien
	1% - 5%	Cukup Efisien
	< 1%	Kurang Efisien
2.2 Rentabilitas Modal sendiri (Rate of ROE)	>21%	Sangat Efisien
	10%-20%	Efisien
	1%-9%	Cukup Efisien
	<1%	Kurang Efisien

Sumber: Departemen Koperasi dan PKM